



Indahnya Negeriku

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 1



Indahnya Negeriku

**BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

- **Penulis:** Neneng Kadariyah
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-05-4

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	1
Penyajian Modul	2
Peta Konsep	2
UNIT 1 KEINDAHAN ALAM NEGERIKU	3
A. Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Deskripsi	4
Penugasan 1	9
B. Menanggapi Isi Teks Deskripsi	10
Penugasan 2	11
UNIT 2 KEINDAHAN BUDAYA NEGERIKU	13
A. Mengidentifikasi Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi..	13
Penugasan 1	15
B. Mengidentifikasi Penggunaan Bahasa pada	
Teks Deskripsi	15
Penugasan 2	18
Penugasan 3	18
Rangkuman	20
Uji Kompetensi	22
Kriteria Pindah Mocol	28
Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	29
Saran Referensi	35
Daftar Pustaka	35
Profil Penulis	36



INDAHNYA NEGERIKU

Pengantar Modul

Halo apa kabar. Selamat Anda telah menjadi peserta didik Paket B. Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Anda akan mengantarkan Anda menjadi peserta didik yang hebat. Teruslah bersyukur karena Tuhan telah memberi Anda kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dengan kondisi yang sehat dan aman. Teruslah bersemangat dalam menggapai cita-citamu! Keterampilan membaca merupakan keterampilan utama yang sangat kalian perlukan dalam kehidupanmu.

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Indahnya Negeriku” terbagi ke dalam dua subtema atau unit, yaitu (1) Keindahan Alam Negeriku dan (2) Keindahan Budaya Negeriku. Pada Unit 1, Anda akan mempelajari pengertian dan ciri umum teks deskripsi serta menceritakan kembali isi teks deskripsi yang dibaca/didengarkan. Selanjutnya, pada Unit 2, Anda akan mempelajari struktur/bagian-bagian teks deskripsi dan ciri bahasa teks deskripsi. Anda juga akan berlatih menulis teks deskripsi dan menyunting teks deskripsi yang telah dibuat.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul “Indahnya Negeriku”, peserta didik diharapkan dapat :

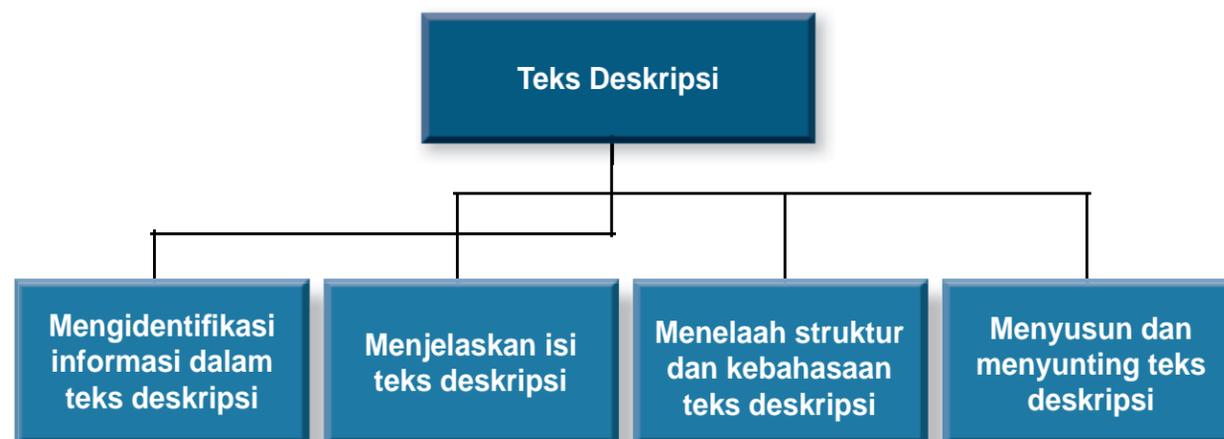
1. Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi.
2. Menjelaskan isi teks deskripsi yang telah dibaca atau didengar
3. Menelaah struktur/bagian-bagian dan ciri bahasa teks deskripsi.
4. Menulis teks deskripsi berdasarkan struktur teks.
5. Menyunting teks deskripsi yang telah disusun.

Penyajian Modul

Materi teks prosedur akan disampaikan dalam 2 unit.

- Unit 1 Indahnya Alam Negeriku
Kegiatan dalam unit 1 meliputi kegiatan mengidentifikasi isi teks deskripsi dan memahami isi teks deskripsi melalui menceritakan kembali isi teks yang dibaca atau didengarkan.
- Unit 2 Indahnya Budaya negeriku
Kegiatan dalam unit 2 meliputi kegiatan menelaah struktur/bagian-bagian teks deskripsi dan menelaah ciri bahasa. Selain itu, terdapat juga kegiatan menulis teks deskripsi berdasarkan struktur teks dan menyunting teks deskripsi yang telah disusun

Peta Konsep



UNIT 1 KEINDAHAN ALAM NEGERIKU

Pernahkah Anda mendengar atau membaca teks deskripsi? Tentu Anda pernah melihat acara di televisi yang menayangkan keindahan alam Indonesia dengan pemaparan yang menarik. Atau pernahkah Anda membaca info perjalanan yang mendeskripsikan keindahan wisata Indonesia? Ya, itulah beberapa contoh teks deskripsi. Teks deskripsi dapat ditemukan di buku yang berisi informasi perjalanan, dalam film, cerpen/novel, majalah perjalanan, dan program televisi tentang perjalanan.

Kemampuan mendeskripsikan yang baik akan membawa kalian menjadi seorang presenter, penulis, peneliti, ahli hukum, penceramah, dan lain-lain. Bila kalian bekerja, maka kalian dapat mendeskripsikan produk-produk kalian kepada pembeli (konsumen) atau kalian dapat menjadi pemandu wisata di daerah kalian.

Hebat, bukan... Ayo kita belajar memahami dan menulis teks deskripsi.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, nyanyikan lagu wajib berikut dan ceritakan apa isi lagu tersebut.

Nyiur Hijau
(Ciptaan R. Maladi)

Nyiur hijau, di tepi pantai
Siar siur, daunnya melambai
Padi mengembang, kuning merayu
Burung-burung, bernyanyi gembira

Reff : Tanah airku, tumpah darahku
Tanah yang subur, kaya makmur
Tanah airku, tumpah darahku
Tanah yang indah, permai nyata

A. Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memerikan/merincikan sesuatu hal. Dari segi istilah deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitra (melihat, mendengar, mencium, dan atau merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citraan penulisnya.

1. Pengertian teks deskripsi

Teks deskripsi adalah teks yang berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu kepada pembaca secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sendiri apa yang dideskripsikan oleh penulis.

2. Mengidentifikasi ciri objek, tujuan, dan isi teks deskripsi

a) Ciri objek teks deskripsi

Objek yang dibicarakan pada teks deskripsi bersifat khusus (objek tertentu yang kemungkinan berbeda dengan objek lain). Objek yang dideskripsikan bersifat pendapat personal. Ciri ini tergambar pada judul berisi objek pada konteks, misalnya deskripsi burung merak. Hal yang dibicarakan khusus pada burung merak berbeda dengan burung lain karena keistimewaannya. Demikian juga misalnya dengan Pantai Ora yang dibicarakan secara khusus karena pantai ini berbeda dengan pantai lainnya.

b) Ciri tujuan teks deskripsi

Teks deskripsi bertujuan menggambarkan/melukiskan secara rinci dan penggambaran sekongkret mungkin suatu objek/suasana/perasaan sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, atau mengalami apa yang dideskripsikan.

c) Ciri isi teks deskripsi

- Isi teks deskripsi diperinci menjadi perincian bagian-bagian objek.
- Isi teks deskripsi menggambarkan secara konkret (menggambarkan tempat wisata yang indah akan dikongkretkan indahya seperti apa. Dengan demikian, teks deskripsi banyak menggunakan kata khusus, misalnya ramah, hijau cerah, biru toska, kuning emas)
- Isi teks deskripsi bersifat personal yang menggunakan kata-kata dengan emosi kuat (ombak menggempur, kemolekan pantai, ibuku yang tangguh, kucingku yang lucu)

Bacalah contoh teks deskripsi berikut dengan cermat! Kemudian kerjakan tugas-tugas di bawahnya sesuai dengan petunjuk!

sumber: dolandolen.com

TEKS 1



Pantai Ora, Surga Tersembunyi di Maluku

Pantai Ora adalah sebuah tempat yang layak untuk disandingkan dengan pantai-pantai indah di dunia. Tempat ini sering disebut surga tersembunyi Indonesia karena kecantikannya yang sangat memukau. Keindahan pantai yang ada di Desa Saleman, Kecamatan Seram Utara, Maluku ini tak hanya diminati warga Indonesia saja, wisatawan asing juga tak ingin melewatkan tujuan wisata yang satu ini.

Pantai Ora memiliki panorama yang sangat indah. Pasirnya yang putih bersih, air laut yang biru jernih, dan kekayaan membuat pantai ini sering disebut sebagai surga duniawi. Keindahan pantai ini semakin memesona dengan deretan pohon kelapa hijau dengan daunnya yang melenggok ke kiri dan ke kanan bagaikan penari yang gemulai.

Menikmati pagi hari di Pantai Ora adalah sesuatu yang menakjubkan. Lukisan keemasan di langit mulai terlihat. Begitu indah, menenangkan, dan membawa kehangatan. Deretan pegunungan yang membentengi Teluk Saleman perlahan mulai terlihat jelas. Kegagahan Gunung Hatusaka, sebagai 'Sang Komandan' dari deretan pegunungan tersebut menampakkan diri. Dari kejauhan tampak deretan pondok-pondok penginapan di Pantai Ora.

Menjelang senja, kita akan disuguhi pemandangan lain yang menakjubkan. Mentari berwarna kuning keemasan, perlahan tenggelam di ufuk barat. Kepergiannya secara perlahan membuat mata kita tak berkedip untuk terus menikmati pesonanya.. Sungguh ciptaan Tuhan yang luar biasa.

Rumah Gadang Nan Elok

TEKS 2

Rumah Gadang merupakan rumah adat Minangkabau. Bangunan ini disebut Rumah Gadang tidak hanya karena ukurannya yang gadang (besar) tetapi juga karena fungsinya yang besar.

Rumah Gadang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal bersama, tapi juga sebagai tempat bermusyawarah, sebagai tempat merawat keluarga, sebagai tempat melaksanakan upacara adat, dan sebagai simbol eksistensi suatu kaum dalam nagari. Rumah adat ini juga disebut rumah bagonjong karena bentuk atapnya yang melengkung runcing yang disebut gonjong mirip lengkung tanduk kerbau.

Rumah Gadang berbentuk segi empat yang mengembang ke atas. Lengkung badan rumah landai seperti badan kapal. Rumah Gadang berupa rumah panggung dengan lantai papan sekitar satu atau dua meter di atas permukaan tanah dan terdapat tangga di bagian depan untuk masuk.

Bagian dalam rumah gadang terbagi atas lanjar dan ruang yang ditandai oleh tiang. Lanjar adalah bagian antara deretan tiang depan dan belakang, sedangkan ruang adalah bagian antara tiang kiri dan kanan. Lanjar belakang berfungsi sebagai kamar tidur, lanjar tengah berfungsi sebagai ruang makan atau ruang keluarga, dan lanjar depan berfungsi sebagai ruang tamu.

Bagian dinding Rumah Gadang dibuat dari bahan papan, sedangkan bagian belakang dari bahan bambu. Papan dinding dipasang vertikal, sementara semua papan yang menjadi dinding dan menjadi bingkai diberi ukiran, sehingga seluruh dinding menjadi penuh ukiran. Penempatan motif ukiran bergantung pada susunan dan letak papan pada dindingnya. Pembuatan ukiran ini sangat rumit dan memakan waktu yang lama.

Sungguh indah kekayaan seni dan budaya Indonesia. Kita harus bangga dan ikut melestarikannya.



sumber: steemkr.com

sumber: webneel.com

TEKS 3



Merak Hijau yang Memesona

Merak hijau adalah salah satu jenis satwa yang dilindungi. Keindahan bulunya sungguh memesona. Apalagi merak hijau jantan yang memiliki ekor panjang dan mampu mengembang bagai kipas raksasa. Merak jantan sengaja mengembungkan ekornya untuk menarik merak betina.

Merak hijau mempunyai bulu yang indah yang berwarna hijau keemasan. Pada setiap helai bulunya terdapat bintik-bintik mata yang menjadi indah bila sang merak mengembungkan bulu-bulunya. Saat mengembang, merak akan berjalan dengan anggun laksana model yang berjalan di panggung pertunjukkan.

Burung merak jantan dewasa berukuran sangat besar dengan ekor yang sangat panjang. Di atas kepalanya terdapat jambul tegak. Burung betina berukuran lebih kecil dari burung jantan. Bulu-bulunya kurang mengilap, berwarna hijau keabu-abuan dan tanpa dihiasi bulu penutup ekor. Mukanya memiliki aksan warna hitam di sekitar mata dan warna kuning cerah di sekitar kupingnya.

Sayang, keberadaan Merak Hijau terus berkurang. Ini diakibatkan oleh rusaknya habitat dan perburuan liar. Burung langka yang indah ini diburu untuk diambil bulunya ataupun diperdagangkan sebagai bintang peliharaan.

Jeremiah, Sang Maestro dan Pelestari Sasando

TEKS 4

Jeremiah Pah, adalah seorang maestro musik sasando sekaligus pembuat alat musik sasando. Di usianya yang tidak lagi muda, Jeremiah tetap setia mencintai dan melestarikan alat musik sasando, alat musik tradisional dari Nusa Tenggara Timur.

Di kalangan turis dari dalam dan luar negeri, Jeremiah adalah sosok yang ramah. Dia akan menyapa dan bersenda gurau dengan setiap tamu yang datang. Saat kita menanyakan tentang sasando, matanya yang hitam jernih akan berbinar seperti cahaya. Dia pun akan menjelaskan sasando dengan semangat yang berapi-api.

Saat Pak Jeremiah menjelaskan sasando, kita akan dibuat kagum olehnya. Pengetahuan dan pengalaman Jeremiah tentang alat musik ini benar-benar mengagumkan. Dengan gaya bicaranya yang khas, Jeremiah menceritakan tentang suka dukanya melestarikan alat musik ini. Kita patut bangga memiliki seseorang yang sangat mencintai budayanya.



sumber: www.efenerr.com

PENUGASAN 1

Bacalah keempat teks di atas dan kerjakan tugas berikut.

a. Tentukan objek deskripsi pada teks di atas.

Teks	Objek Deskripsi
1	
2	
3	
4	

b. Tentukan tujuan dari masing-masing teks tersebut.

Teks	Tujuan
1	Menceritakan
2	Menceritakan
3	Menceritakan
4	Menceritakan

d. Tentukan isi teks deskripsi di atas berdasarkan rincian dalam teks.

Teks	Tujuan Teks	Rincian	Perasaan Terhadap Objek
1	Menggambarkan keindahan Pantai Ora	✓ Keindahan fisik pantai ✓ Keindahan matahari terbenam ✓ Kegiatan pengunjung pantai	Kekaguman
2			
3			
4			



B. Menanggapi Isi Teks Deskripsi

1. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Tari Saman

Tari Saman tercatat di UNESCO pada Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia. Penetapan itu dilaksanakan pada Sidang ke-6 Komite Antar Pemerintah untuk Pelindungan Warisan Budaya Takbenda UNESCO di Bali, pada 24 November 2011. Pada awalnya Tari Saman merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan (dakwah) dan ditarikan oleh laki-laki. Tari Saman mengandung pendidikan keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.

Penari Saman berjumlah ganjil. Mereka menyanyikan syair lagu berbahasa Gayo bercampur dengan bahasa Arab saat menari. Nyanyian dalam Tari Saman dibagi dalam lima macam. Regnum adalah nyanyian berupa suara auman. Dering adalah suara auman yang dilakukan oleh semua penari. Redet adalah lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari. Sek adalah lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya sebagai tanda perubahan gerak. Saur yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo. Selain nyanyian, gerakan penari Saman diiringi alat musik berupa gendang, suara te-



sumber: steemkr.com

riakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari. Gerak dalam tari itu disebut guncang, kirep, lingang, dan surang-saring (semua nama gerak ini adalah bahasa Gayo).

Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bulang teleng dan sunting kepies. Bulang teleng, yaitu kain berdasar hitam berbentuk empat persegi panjang. Sunting kepies atau tajuk bunga digunakan di bagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju kantong, celana, dan kain sarung. Baju kantong disebut juga baju kerawang yaitu baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topong gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum penari sangat penting menurut tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijakan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya.

(Diolah dari sumber Tari Saman (2010), karya Ridhwan Abd. Salam, Tangerang: Wahana Bina Prestasi)

PENUGASAN 2

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Kostum Tari saman terbagi dalam berapa bagian?
2. Apa saja alat musik pengiring Tari Saman?
3. Apa ciri gerak Tari Saman?
4. Pada mulanya Tari Saman ditarikan untu apa?
5. Sebutkan nyanyian yang terdapat dalam Tari Saman!
6. Sebutkan gerak yang terdapat dalam Tari Saman!
7. Mengapa penggunaan warna penting pada kostum penari Saman?
8. Menurut UNESCO, Tari Saman tercatat dalam daftar apa?
9. Pada paragraf ke berapa gambaran perincian kostum Tari Saman?
10. Apa yang terkandung dalam Tari Saman?

2. Menjelaskan Isi Teks Deskripsi melalui Menceritakan Kembali Isi Teks

Anda telah membaca teks deskripsi di atas dengan cermat. Bagaimana perasaanmu setelah membaca teks deskripsi tersebut?

Pada kegiatan 2, kalian akan menceritakan keindahan Indonesia dengan berperan seolah-olah kalian adalah seorang reporter acara jalan-jalan di televisi.

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Guru membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang.
2. Setiap kelompok memilih teks deskripsi di atas yang akan diceritakan dengan berperan sebagai reporter atau pembawa acara wisata di televisi.
3. Setiap kelompok memberi nama kelompoknya .
4. Setiap kelompok membuat pengantar untuk menceritakan keindahan alam Indonesia tersebut. Bagian ini akan dinilai oleh tutor kalian.

Misalnya :

“Hai sahabat Indonesia,
.....

5. Tiap kelompok maju ke depan (setiap anggota ditempel kertas bernomor (1-3), berperan sebagai reporter acara jalan-jalan, dan menceritakan keindahan alam Indonesia berdasarkan teks yang dipilih.
6. Kelompok lain memberikan penilaian terhadap kelompok yang maju.

UNIT 2

KEINDAHAN BUDAYA NEGERIKU

Selamat. Anda sekarang berada di unit 2. Pada kegiatan ini, Anda akan mempelajari struktur dan ciri bahasa teks deskripsi. Pemahaman ini sangat penting kamu ketahui agar teks tentang objek yang Anda hasilkan sesuai dengan kaidah teks deskripsi.



A. Mengidentifikasi Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi

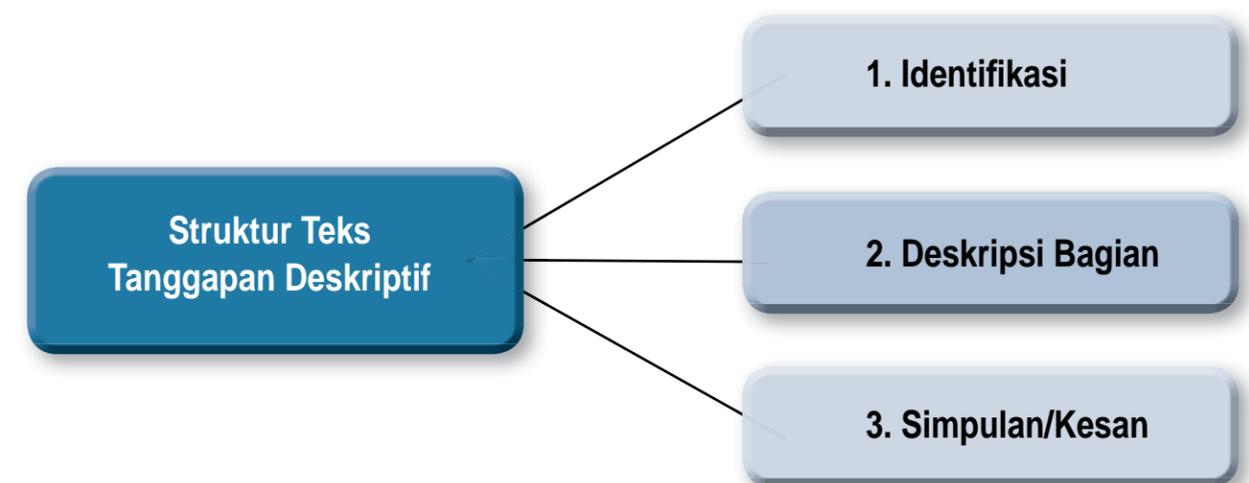
Anda telah mengenal ciri umum teks deskripsi berdasarkan objek, tujuan, dan isi. Pada bagian ini, Anda akan mempelajari struktur teks deskripsi dan penggunaan bahasa teks deskripsi. Dengan demikian, Anda akan semakin mahir dalam membuat sebuah teks deskripsi.

Struktur Teks Deskripsi

Setiap teks memiliki bagian-bagian atau struktur yang berbeda dengan teks yang lain sesuai dengan fungsinya. Saat menceritakan liburan di pantai bersama keluarga maka Anda menuliskannya dalam bentuk teks narasi. Sedangkan keindahan alam di daerah atau menuliskan kucing kalian yang lucu , maka kalian akan menuliskannya ke dalam bentuk teks deskripsi.

Teks deskripsi memiliki struktur teks yang terdiri atas identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan penutup/kesan.

1. Identifikasi/gambaran umum



Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, atau pernyataan umum tentang objek.

2. Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian objek yang diuraikan/dirinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dalam teks deskripsi dapat diisi dengan :

- Apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warnanya, kesan dari penulis tentang objek itu, dll)
- Apa yang didengar (suara apa yang didengar, seperti apa suara-suara itu menurut penulis/ membandingkan dengan suara apa)
- Apa yang dirasakan (dengan mengamati objek)

Jenis pengembangan deskripsi bagian:

a. Deskripsi bagian berdasarkan ruang

Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan.

Misalnya, penulis mendeskripsikan pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang. Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruang-ruang dan ciri-cirinya.

b. Deskripsi bagian berdasarkan anggota-anggota bagian objek

Berisi perincian bagian-bagaian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai)

c. Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung

Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup.

Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.

d. Deskripsi bagian berupa pemfokusan

Berisi bagian yang disukai dari bagian yang dideskripsikan.

Contoh : Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya.

Desain unik dengan cat biru memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung

3. Kesimpulan/kesan

Bagian ini merupakan penutup teks tentang kesimpulan atau kesan penulis. Bagian ini bersifat pilihan, boleh ada atau tidak.

Baca kembali teks deskripsi berikut dengan cermat dan perhatikan struktur teksnya!

Pantai Ora, Surga Tersembunyi di Maluku		
Nama objek, lokasi, gambaran umum objek	Pantai Ora adalah sebuah tempat yang layak untuk disandingkan dengan pantai-pantai indah di dunia. Tempat ini sering disebut surga tersembunyi Indonesia karena kecantikannya yang sangat memukau. Keindahan pantai yang ada di Desa Saleman, Kecamatan Seram Utara, Maluku ini tak hanya diminati warga Indonesia saja, wisatawan asing juga tak ingin melewatkan tujuan wisata yang satu ini.	Identifikasi/ gambaran umum objek
Memerinci pasir, laut, pohon kelapa	Pantai Ora memiliki panorama yang sangat indah. Pasirnya yang putih bersih, air laut yang biru jernih, dan kekayaan membuat pantai ini sering disebut sebagai surga duniawi. Keindahan pantai ini semakin memesona dengan deretan pohon kelapa hijau dengan daunnya yang melenggok ke kiri dan ke kanan bagaikan penari yang gemulai.	Deskripsi bagian
Memerinci keadaan senja di Pantai Ora	Menikmati pagi hari di Pantai Ora adalah sesuatu yang menakjubkan. Lukisan keemasan di langit mulai terlihat. Begitu indah, menenangkan, dan membawa kehangatan. Deretan pegunungan yang membentengi Teluk Saleman perlahan mulai terlihat jelas. Kegagahan Gunung Hatusaka, sebagai 'Sang Komandan' dari deretan pegunungan tersebut menampakkan diri. Dari kejauhan tampak deretan pondok-pondok penginapan di Pantai Ora.	Deskripsi bagian
Kesan secara umum	Menjelang senja, kita akan disugahi pemandangan lain yang menakjubkan. Mentari berwarna kuning keemasan, perlahan tenggelam di ufuk barat. Kepergiannya secara perlahan membuat mata kita tak berkedip untuk terus menikmati pesonanya.. Sungguh ciptaan Tuhan yang luar biasa.	Penutup

PENUGASAN 1

Baca kembali teks "Rumah Gadang Nan Elok" Tentukan struktur teks tersebut (identifikasi /gambaran umum, identifikasi bagian, dan kesan/simpulan). Bacakan hasilnya di depan teman-teman Anda.



B. Mengidentifikasi Penggunaan Bahasa pada Teks Deskripsi

1. Mengidentifikasi Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi

a. Kata Umum dan Kata Khusus

Kata umum adalah kata yang luas ruang lingkungannya dan dapat mencakup banyak hal. Kata-kata yang termasuk dalam kata umum disebut dengan hipernim.

Contoh : melihat, membawa

Kata khusus adalah kata-kata yang ruang lingkup dan cakupan maknanya lebih sempit. Kata-kata yang tercakup dalam kata khusus disebut *hiponim*.

Contoh:

melihat → melirik, mengerdip, memandang.

membawa → menjinjing, menjunjung

cantik → elok, molek, indah, menakjubkan

b. Kalimat terperinci untuk mengonkretkan (memperjelas)

Dalam teks deskripsi, kita memerlukan perincian untuk memperjelas atau mengonkretkan sebuah objek. Makin rinci objek yang kita gambarkan, makin jelas pula pembaca/pendengar memahami suatu objek.

Contoh:

Kalimat	Kalimat Perincian
Ibuku orang yang sangat sabar.	Ibu tidak pernah mengeluh dengan keadaan. Sejak ayah meninggal, ibu yang mencari nafkah untuk kami.

c. Kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra

Penggunaan alat indra (mata, telinga, hidung, kulit) sangat penting dalam sebuah teks deskripsi karena dapat membantu pembaca seolah-olah melihat, mendengar atau merasakan apa yang kita ungkapkan.

Contoh:

1. Angin semilir membelai rambutku (indra perabaan)
2. Aroma melati memenuhi ruangan ini (indra penciuman)
3. Pohon kelapa bergemerisik ditiup angin (indra penglihatan)
4. Baju yang dipakainya sangat cantik berwarna biru muda dipadukan dengan kalung mutiara → indra penglihatan

d. Kata dengan emosi yang kuat

Dalam teks deskripsi kata sangat memegang peranan penting untuk memperjelas apa yang ingin kita ungkapkan. Kata dalam teks deskripsi memiliki “daya” yang luar biasa untuk memperkuat gambaran yang kita inginkan.

Contoh: Ayahku memang tangguh. Setiap hari bekerja keras untuk menghidupi keluarga kami

e. Kata berimbuhan

Kata berimbuhan adalah kata dasar yang mendapat awalan (prefiks), akhiran (sufiks), dan sisipan (infiks).

Contoh : pemandangan → PeN+pandang+an

f. Kata hubung (konjungsi)

Kata hubung (konjungsi) adalah kata yang digunakan sebagai penghubung antar kata,

frasa, klausa, atau kalimat.

Berdasarkan fungsinya, konjungsi dibagi dua:

- 1) Konjungsi intrakalimat : konjungsi yang digunakan dalam satu kalimat
Contoh : dan, juga, tetapi, sehingga, lalu, kemudian
- 2) Konjungsi antarkalimat : konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain.
Contoh: meskipun demikian, oleh sebab itu, oleh karena itu, akhirnya, selanjutnya, lalu, kemudian.

2. Kaidah Penyuntingan Teks Deskripsi

- a. Penggunaan huruf kapital/huruf besar, Tanda Koma, Tanda Titik pada Teks
 - Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.
Contoh : Pantai Ora berada di Desa Saleman, Kecamatan Seram Utara, Maluku.
 - Tanda koma dipakai di belakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (jadi, dengan demikian)
 - Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama diri atau nama diri geografis
Contoh : Pantai Ora, Danau Toba, Selat Lombok, Teluk Tomini.
 - Huruf kapital dipakai jika kata mendahuluinya menggambarkan kekhasan budaya.
Contoh: ukiran Jepara, sarung Makassar.
- b. Penggunaan kata depan dan awalan *di-*
 - Kata depan *di-* berfungsi sebagai kata depan jika diikuti dengan kata keterangan tempat, arah, posisi/letak. Sebagai kata depan, *di-* ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya (di pantai, di belakang, di atas, di bagian barat)
 - Sebagai awalan, *di-* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.
Contoh : diberi, diajak, dilihat
- c. Penulisan Kata Berawalan *meN-* yang dirangkai dengan Kata yang Diawali dengan huruf k, p, t, s
 - Fonem k, p, t, s luluh setelah mendapat awalan *meN-* diikuti oleh kata dasar yang berawalan dengan huruf k, p, t, s.
Contoh :
memengaruhi → *meN-* + pengaruh
memesona → *meN-* + pesona
mengarantina → *meN-* + karantina
 - Fonem k, p, t, s, TIDAK luluh jika setelah awalan *meN-* diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan kluster/konsonan rangkap.
Contoh : memprakarsai, mengklasifikasi, mengkreasi
 - Fonem k, p, t, s TIDAK luluh jika setelah awalan *meN-* yang diikuti oleh kata berimbuhan yang berawal dengan huruf k, p, t, s.
Contoh : mempertaruhkan, memperluas

PENUGASAN 2

Gantilah kata yang digarisbawahi dengan kata yang bermakna sama

1. Pemandangan di Raja Ampat sungguh menakjubkan.
2. Air laut di Pantai itu sungguh jernih.
3. Hamparan pasir putih membuatku terkesima.
4. Korall itu mirip jamur yang sesungguhnya
5. Pasir putih nan lembut berpadu dengan batas air.
6. Luar biasa pemandangan di pantai itu.
7. Bentuk korall di laut dangkal itu beragam.
8. Penduduk pulau itu sangat baik.
9. Keindahan alami pulau itu sangat menakjubkan.
10. Pelangi mulai muncul dengan warna-warna yang indah.

PENUGASAN 3

Menyusun teks Deskripsi

Anda telah banyak mempelajari tentang struktur dan kaidah bahasa teks deskripsi. Kemampuan memperbaiki kalimat juga sudah semakin baik. Sekarang saatnya Anda menulis teks deskripsi secara mandiri.

Deskripsikan tempat-tempat yang ada di bawah ini. Deskripsi yang Anda buat harus berisi tentang:

- Letak lokasi, luas, ukuran, dan tipe kota atau desa yang Anda pilih.
- Sebutkan hal-hal yang menjadi ciri khas
- Tuliskan perasaanmu terhadap objek tersebut

Tempat-tempat yang akan dideskripsikan

1. Lingkungan tempat tinggal Anda
2. Kota atau desa yang Anda kenal dengan baik
3. Tempat wisata yang ada di daerah Anda
4. Tempat unik yang ada di daerah Anda
5. Pementasan seni di daerah Anda

Langka-langkah menyusun teks deskripsi

- Langkah 1
 - a. Tentukan subjek yang akan dideskripsikan.
 - b. Buat judul yang menarik

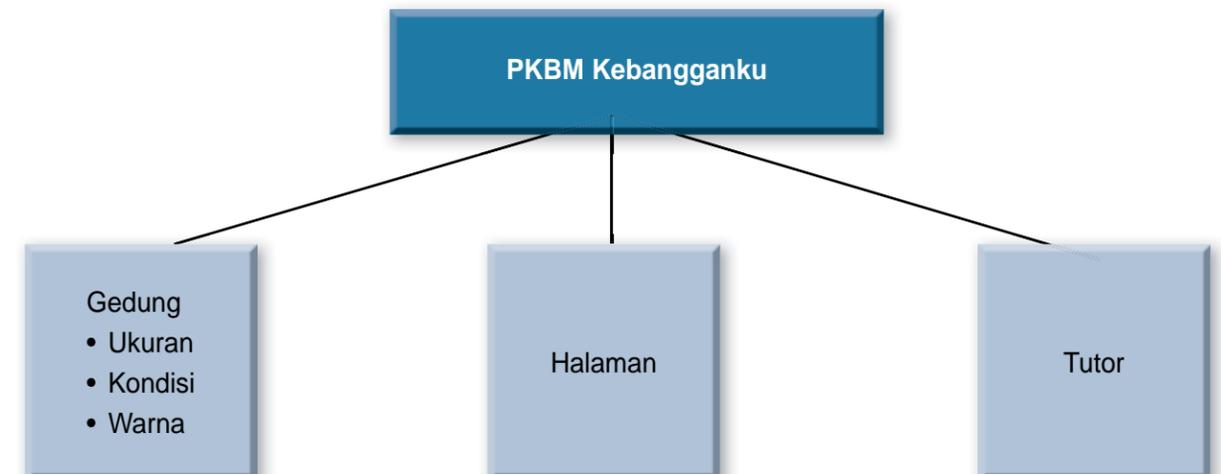
Misal :

- Keelokan Ngarai Sihanok
- PKBM Kebanggaanku
- Borobudur Nan Megah
- Sematra Barat Nan Elok
- Tari Bedoyo yang Memukau

- Langkah 2

Membuat kerangka bagian-bagian teks deskripsi

Misal:



- Langkah 3

Mencari data (membaca, mengamati, berkunjung, dll)

- Langkah 4

Menata kalimat-kalimat ke dalam paragraf pembuka (identifikasi), paragraf bagian, dan paragraf penutup.

- Langkah 5

Memerinci objek/suasana dengan penginderaan, kalimat dengan kata emotif, atau majas.

1. Teks deskripsi adalah teks yang berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu kepada pembaca secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sendiri apa yang dideskripsikan oleh penulis.
2. Ciri umum teks deskripsi
 - a) Objek yang dibicarakan pada teks deskripsi bersifat khusus (objek tertentu yang kemungkinan berbeda dengan objek lain). Objek yang dideskripsikan bersifat pendapat personal. Ciri ini tergambar pada judul berisi objek pada konteks, misalnya deskripsi burung merak.
 - b) Tujuan teks deskripsi menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis.
 - c) Isi teks deskripsi diperinci menjadi perincian bagian-bagian objek dan menggambarkan secara konkret tentang objek (menggambarkan wisata yang indah akan dikongkretkan indahnya seperti apa, menggambarkan ibu yang baik akan dikongkretkan baiknya seperti apa).
3. Teks deskripsi memiliki struktur yang terdiri atas identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan/kesan.
 - a. Identifikasi/gambaran umum
Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, atau pernyataan umum tentang objek.
 - b. Deskripsi bagian
Berisi perincian bagian objek yang diuraikan/dirinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis.
Perincian dalam teks deskripsi dapat diisi dengan :
 - Apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warnanya, kesan dari penulis tentang objek itu, dll)
 - Apa yang didengar (suara apa yang didengar, seperti apa suara-suara itu menurut penulis/membandingkan dengan suara apa)
 - Apa yang dirasakan (dengan mengamati objek)
 - c. Kesimpulan/kesan
Bagian ini merupakan penutup teks tentang kesimpulan atau kesan penulis. Bagian ini bersifat pilihan, boleh ada atau tidak.

4. Jenis Pengembangan Deskripsi Bagian
 - a. Deskripsi bagian berdasarkan ruang
Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan.
Misalnya, penulis mendeskripsikan pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang. Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruang-ruang dan ciri-cirinya.
 - b. Deskripsi bagian berdasarkan anggota-anggota bagian objek
Berisi perincian bagian-bagian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai)
 - c. Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung
Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup.
Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.
 - d. Deskripsi bagian berupa pemfokusan
Berisi bagian yang disukai dari bagian yang dideskripsikan.
Contoh: Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat biru memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung
5. Ciri penggunaan bahasa dalam teks deskripsi antara lain:
 - a. Menggunakan kata khusus
 - b. Menggunakan kata dengan emosi yang kuat
 - c. Menggunakan kata konkret untuk memperjelas pendeskripsian
 - d. Menggunakan kalimat terperinci
 - e. Menggunakan kalimat yang melibatkan pancaindra
 - f. Menggunakan konjungsi/kata hubung
 - g. Menggunakan kata berimbuhan

UJI KOMPETENSI

Selamat. Anda telah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan modul 1. Pengetahuan Anda semakin bertambah tentang teks deskripsi. Sekarang Anda bersiap untuk Uji Kompetensi keseluruhan isi Modul. Selamat mengerjakan.

Pilihlah satu Jawaban yang paling tepat!

1. Baca teks deskripsi berikut.

Penari Saman berjumlah ganjil. Mereka menyanyikan syair lagu berbahasa Gayo bercampur dengan bahasa Arab saat menari. Nyanyian dalam Tari Saman dibagi dalam lima macam. Regnum adalah nyanyian berupa suara auman. Dering adalah suara auman yang dilakukan oleh semua penari. Redet adalah lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari. Sek adalah lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya sebagai tanda perubahan gerak. Saur yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo. Selain nyanyian, gerakan penari Saman diiringi alat musik berupa gendang, suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari. Gerak dalam tari itu disebut guncang, kirep, lingang, dan surang-saring (semua nama gerak ini adalah bahasa Gayo).

Kutipan teks tersebut merupakan bagian struktur teks deskripsi berupa ...

- A. Deskripsi umum
- B. Deskripsi bagian
- C. Deskripsi manfaat
- D. Deskripsi penutup

2. Cermati kalimat berikut

- (1) Warna batunya merah menyala seperti api, bila terkena sinar matahari akan menyilaukan mata.
- (2) Ayah memiliki batu akik yang sangat ia sukai.
- (3) Batu akik ini sungguh ajaib karena seakan menyala saat lampu mati.
- (4) Tidak salah jika ayah sangat suka dengan batu akik itu.

Urutan kalimat di atas agar menjadi paragraf deskripsi yang padu adalah ...

- A. (1)-(4)-(2)-(3)
- B. (1)-(3)-(2)-(4)
- C. (2)-(1)-(3)-(4)
- D. (2)-(3)-(4)-(1)

- 3. Pemerintah Kabupaten Probolinggo menawarkan paket wisata erupsi gunung Bromo. Penawaran ini bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sekaligus memberikan jaminan bahwa gunung setinggi 2.329 m dari permukaan laut tersebut aman dikunjungi meskipun berstatus siaga. Wisatawan dapat menikmati pemandangan eksotis gunung Bromo dari jauh. Penawaran paket wisata ini termasuk kegiatan menikmati hasil panen dan keindahan matahari terbit.

Teks tersebut membahas ...

- A. Keindahan gunung Bromo
- B. Penawaran paket wisata erupsi gunung Bromo
- C. Peningkatan kunjungan wisatawan
- D. Pemandangan eksotis gunung Bromo

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal no.4-5

Karimun Jawa sungguh menakjubkan. Begitu mata melihat ke bawah air, hamparan terumbu karang yang memesonakan menyambut kita. Rangkaian koral berbentuk bunga berwarna krem dan merah muda, di tengahnya ada bintik-bintik menyerupai benang sari, begitu elok. Di sisi lain ada karang dengan bentuk tumbuhan kaktus yang bergerigi, bercorak biru dan hijau, dengan ikan-ikan kecil berwarna oranye di atasnya, membuat siapa saja yang melihat ingin menyentuhnya. Tak ketinggalan koral berbentuk jamur kuping dengan kelir cokelat dan krem sungguh mirip jamur sesungguhnya. Ada juga koral berbentuk kerang yang terbuka, berwarna oranye dan hijau dengan ukuran sedang. Dari dalam kerang keluar buih-buih air yang bergerak ke atas menyerupai mutiara. Di sebelahnya bertengger karang berbentuk bunga kol besar sangat lucu. Keelokan bawah laut menjadi surga buat koral-koral di Karimunjawa. Di dekat terumbu karang berbentuk kol terdapat terumbu karang yang menyerupai ubur-ubur, merah merona dengan ikan-ikan kecil aneka warna saling mengejar dan bersembunyi di sela-selanya.

4. Teks deskripsi di atas tergolong dalam jenis deskripsi ...

- A. Ruang
- B. Tempat
- C. Suasana
- D. Waktu

5. Kata emotif yang terdapat dalam teks di atas adalah ...

- A. Kelir cokelat
- B. Jamur kuping
- C. Merah merona
- D. Sangat lucu

6. Keelokan bawah laut menjadi surga buat koral-koral di Karimun Jawa. Kata keelokan dalam kalimat tersebut memiliki persamaan dengan kata berikut, kecuali ...

- A. Keindahan
- B. Kecantikan
- C. Kemolekan
- D. Keragaman

7. Kalimat bermajas yang tepat untuk teks deskripsi adalah ...

- A. Angin pantai mengelus pipiku
- B. Dia menari dengan gemulai
- C. Keringat membasahi dahinya
- D. Andi berlari sangat cepat

8. Paragraf yang mengandung unsur deskripsi umum adalah ...

- A. Rumah makan Nyamleng terletak di sebelah selatan alun-alun Kota Malang. Rumah makan ini terkenal dengan masakan tradisionalnya. Nama rumah makan ini berasal dari bahasa Jawa yang berarti enak sekali
- B. Ketika memasuki rumah makan Nyamleng, kita disambut gapura bernuansa Jawa yang berdiri kukuh di pintu masuk. Di bagian depan rumah ini terpasang gapura indah bertuliskan huruf Jawa dengan warna alami
- C. Di bagian tengah rumah makan Nyamleng diletakkan gamelan Jawa yang tertata rapi lengkap dengan niyaganya. Warna keemasan gamelan dengan kayu warna coklat gelap sangat indah dipandang
- D. Di bagian belakang rumah makan Nyamleng terdapat kolam ikan nila. Warna merah yang mendominasi kolam tampak seperti kain indah yang sedang dimainkan seorang penari.

9. Pemakaian kata *di* yang tepat terdapat dalam kalimat ...

- A. Toko roti itu sangat terkenal dizamannya
- B. Rumah itu terletak dikawasan bergengsi
- C. Kami diajak mengelilingi pantai yang indah ini
- D. Kue ini hanya di jual saat sore hari

10. Usia ayah memang sudah tidak muda lagi. Kerut di wajahnya mulai muncul. Rambutnya pun telah memutih. Badannya yang dulu kekar sudah tak terlihat lagi. Jalannya sedikit tertatih. Namun, penglihatan beliau masih baik.

Paragraf di atas tergolong ke dalam jenis deskripsi ...

- A. Ruang
- B. Rempat
- C. Risik
- D. Waktu

11. Cermati kalimat berikut.

- (1) Pantai ini terletak di wilayah Kota Indah dan menghadap langsung ke arah Samudera Hindia.
 - (2) Seperti pantai-pantai tropis pada umumnya, Pantai Sari Dewi memiliki pasir berwarna putih dan bebatuan karang.
 - (3) Pantai Sari Dewi adalah pantai yang baru dibuka sebagai tempat wisata umum di daerah Bandar Karang.
 - (4) Selain menyajikan keindahan pantainya, pantai ini juga memiliki *spot diving* dan olahraga air.
- Urutan kalimat di atas agar menjadi paragraf deskripsi yang padu adalah...

- A. (3)-(4)-(2)-(1)
- B. (3)-(4)-(1)-(2)
- C. (3)-(1)-(2)-(4)
- D. (3)-(1)-(4)-(2)

12. Cermati kalimat berikut.

- (1) Pada malam hari pemandangan rumah terlihat eksotis.
- (2) Apalagi dengan cahaya lampu yang memantul dari seluruh penjuru rumah.
- (3) Dari luar bangunan itu terlihat indah, mampu memberikan kehangatan bagi siapa saja yang memandangnya.
- (4) Lampu-lampu taman menambah kesan eksotis yang telah ada.

Urutan kalimat-kalimat tersebut agar menjadi paragraf deskripsi yang padu adalah ...

- A. (1)-(2)-(4)-(3)
- B. (1)-(3)-(2)-(4)
- C. (1)-(3)-(4)-(2)
- D. (1)-(2)-(3)-(4)

13. Teks deskripsi yang cocok untuk menggambarkan keindahan pantai, antara lain ...

- A. Di tempat ini ada beberapa kolam air panas yang bersumber dari dalam bumi
- B. Dikelilingi pasir putih yang indah serta dipenuhi pemandangan alam yang sangat memesona
- C. Di taman Anda akan menemukan sebuah kolam buatan yang sengaja dibangun tepat di tengah-tengahnya
- D. Tak hanya itu, tempat wisata ini memiliki ratusan pohon buah yang berbaris dengan rapi

14. Ciri-ciri teks deskripsi terdapat di bawah ini, kecuali ...

- A. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu
- B. Penggambaran objek dikuatkan dengan melibatkan pancaindra
- C. Membuat pembaca atau pendengar merasakan atau mengalami sendiri
- D. Menjelaskan karakter tokoh cerita

15. Pantai Parangtritis memanjang dari ujung timur yang dibatasi oleh tebing pegunungan ke arah barat hingga pantai-pantai selanjutnya, seperti Pantai Parangkusumo dan Pantai Depok.

Berdasarkan struktur teks deskripsi, paragraf tersebut merupakan ...

- A. Identifikasi
- B. Deskripsi bagian
- C. Deskripsi manfaat
- D. Simpulan

16. Kalimat berimbuhan yang tepat terdapat pada ...

- A. Pantai itu sungguh mempesona sejak dulu hingga sekarang
- B. Penduduk daerah ini pandai mengreasikan janur untuk hiasan
- C. Kini, mereka dapat memproduksi berbagai olahan rasa dari rumput laut
- D. Dari jauh, mentari mulai menampakkan dirinya dengan gagah

17. Pemakaian kalimat konkret untuk memperjelas pendeskripsian adalah ...

- A. Rumahnya bercat hijau dengan berbagai macam bunga
- B. Ayahku memakai seragam putih setiap hari senin
- C. Riasan wajahnya tepat dengan jaket merah menyala
- D. Laut itu memiliki warna biru yang membuat orang kagum

18. Pemakaian kata khusus yang tepat terdapat dalam kalimat berikut, kecuali ...

- A. Ia tertegun memandang Gunung Rinjani yang memesona
- B. Rita beruntung memiliki ayah yang tegar menghadapi kerasnya hidup
- C. Pemandangan bawah laut Taman Bunaken sungguh menakjubkan
- D. Lampu di sudut-sudut taman sangat bagus untuk dilihat

19. Ki Hajar Dewantara berasal dari keluarga Keraton Yogyakarta. *Akan tetapi*, ia begitu dekat dengan rakyatnya.

Konjungsi yang digunakan di atas menunjukkan hubungan ...

- A. Antarkalimat
- B. Intrakalimat
- C. Perbandingan
- D. Pertentangan

20. Cermati paragraf berikut.

Menjelang senja, kita akan disuguhi pemandangan lain yang menakjubkan. Mentari berwarna kuning keemasan, perlahan tenggelam di ufuk barat. Kepergiannya secara perlahan membuat mata kita tak berkedip untuk terus menikmati pesonanya.. Sungguh ciptaan Tuhan yang luar biasa.

Berdasarkan struktur teks deskripsi, paragraf di atas menunjukkan ...

- A. Identifikasi
- B. Deskripsi bagian
- C. Deskripsi manfaat
- D. Simpulan/kesan

KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul 1 ini, cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor.

Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut: Setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20) Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 70. Jika pencapaian ketuntasan Anda 70 ke atas, maka Anda dinyatakan tuntas. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 70, maka Anda dinyatakan belum tuntas. Ulangi untuk mempelajari modul ini dan ulangi mengerjakan soal, terutama yang Anda jawab belum betul sampai Anda mampu menjawabnya dengan betul. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, silahkan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya.



Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian

Unit 1: Penugasan 1:

a. Tentukan objek deskripsi pada teks di atas.

Teks	Objek Deskripsi
1	Pantai Ora
2	Rumah Gadang
3	Merak Hijau
4	Jeremiah

Pedoman Penilaian

Jumlah Jawaban Benar	Skor	Nilai
Benar 4	10	Jumlah skor x 100
Benar 3	7,5	
Benar 2	5	
Benar 1	2.5	

b. Tentukan tujuan dari masing-masing teks tersebut.

Teks	Tujuan
1	Menceritakan keindahan pantai.
2	Menceritakan kecantikan atau keindahan Merak Hijau
3	Menceritakan keindahan Merak Hijau.
4	Menceritakan sosok Jeremiah yang ramah

Pedoman Penilaian

Jumlah Jawaban Benar	Skor	Nilai
Benar 4	10	Jumlah skor x 100
Benar 3	7,5	
Benar 2	5	
Benar 1	2.5	

c. Tentukan isi teks deskripsi di atas berdasarkan rincian dalam teks.

Teks	Tujuan Teks	Rincian	Perasaan Terhadap Objek
1	Menggambarkan keindahan Pantai Ora	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keindahan fisik pantai ✓ Keindahan matahari terbenam ✓ Kegiatan pengunjung pantai 	Kekaguman
2	Menggambarkan keindahan Rumah Gadang	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keindahan fisik Rumah Gadang ✓ Fungsi bagian-bagian Rumah Gadang 	Kekaguman

3	Menggambarkan kecantikan Merak Hujau	✓ Keindahan fisik Merak Hijau ✓ Jumlah Merak Hijau yang semakin sedikit	Kekaguman
4	Menggambarkan sosok Jeremia	✓ Ciri fisik Jeremia ✓ Keramahan Jeremia	Kekaguman

Pedoman Penilaian

Teks	Kriteria/Skor			Nilai
	Lengkap	Kurang Lengkap	Tidak Lengkap	
1	5	3	1	$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Teks 1} + \text{Teks 2} + \text{Teks 3} + \text{Teks 4}}{4} \times 100$
2	5	3	1	
3	5	3	1	
4	5	3	1	

Kriteria Pindah Kegiatan Pembelajaran 2

- Bila nilai untuk penugasan 1 (bagian a dan b) berjumlah antara 75 -100 : lanjut kepada kegiatan 2
- Bila nilai untuk penugasan 1 (bagian c) berjumlah antara 3-5 : lanjut ke kegiatan 2

Unit 1: Penugasan 2: Membaca Teks Tari Saman

1. Tiga bagian
2. Gendang, suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari
3. Cepat
4. Dakwah
5. Regnum, dering, redet, sek, saur
6. Guncang, kirep, lingang, surang-saring
7. Karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijakan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan
8. Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia
9. Paragraf ketiga
10. Pendidikan keagamaan, sopan santun, kekompakkan

Pedoman Penilaian

Jumlah Jawaban Benar	Skor	Nilai
Benar 10	10	Jumlah skor x 100
Benar 9	9	
Benar 8	8	
Benar 7	7	
Benar 6	6	
Benar 5	5	
Benar 4	4	
Benar 3	3	
Benar 2	2	
Benar 1	1	
Benar 0	0	

Unit 1: Penugasan 2: Menjelaskan Isi Teks Deskripsi melalui Menceritakan Kembali Isi Teks

Pedoman Penilaian “Menjadi Reporter Acara Jalan- Jalan di Televisi”

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		1	2	3
1	Lafal dan intonasi			
2	Mimik dan gerak			
3	Kelancaran bercerita			
4	Kepercayaan diri			
5	Kekompakan			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Aspek 1} + \text{Aspek 2} + \text{Aspek 3} + \text{Aspek 4} + \text{Aspek 5}}{5} \times 100$$

Kriteria Pindah Unit

- Bila nilai penugasan 1 berjumlah 70-100 dan nilai penugasan 2 berjumlah 2 atau 3, Anda dapat lanjut ke Unit 2

Unit 2: Penugasan 1 : Mengidentifikasi struktur teks Rumah Gadang dan Elok

Rumah Gadang Nan Elok		
Nama objek, lokasi, gambaran umum objek	Rumah Gadang merupakan rumah adat Minangkabau. Bangunan ini disebut Rumah Gadang tidak hanya karena ukurannya yang gadang (besar) tetapi juga karena fungsinya yang besar. Rumah Gadang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal bersama, tapi juga sebagai tempat bermusyawarah, sebagai tempat merawat keluarga, sebagai tempat melaksanakan upacara adat, dan sebagai simbol eksistensi suatu kaum dalam nagari. Rumah adat ini juga disebut rumah <i>bagonjong</i> karena bentuk atapnya yang melengkung runcing yang disebut gonjong mirip lengkung tanduk kerbau.	Identifikasi/ deskripsi umum
Memerinci bentuk rumah gadang dan bagian-bagiannya	Rumah Gadang berbentuk segi empat yang mengembang ke atas. Lengkung badan rumah landai seperti badan kapal. Rumah Gadang berupa rumah panggung dengan lantai papan sekitar satu atau dua meter di atas permukaan tanah dan terdapat tangga di bagian depan untuk masuk. Bagian dalam rumah gadang terbagi atas <i>lanjar</i> dan ruang yang ditandai oleh tiang. <i>Lanjar</i> adalah bagian antara deretan tiang depan dan belakang, sedangkan ruang adalah bagian antara tiang kiri dan kanan. <i>Lanjar</i> belakang berfungsi sebagai kamar tidur, lanjar tengah berfungsi sebagai ruang makan atau ruang keluarga, dan lanjar depan berfungsi sebagai ruang tamu.	Deskripsi bagian
Memerinci bahan dan ukiran Rumah Gadang	Bagian dinding Rumah Gadang dibuat dari bahan papan, sedangkan bagian belakang dari bahan <u>bambu</u> . Papan dinding dipasang vertikal, sementara semua papan yang menjadi dinding dan menjadi bingkai diberi <u>ukiran</u> , sehingga seluruh dinding menjadi penuh ukiran. Penempatan <u>motif</u> ukiran bergantung pada susunan dan letak papan pada dinding. Pembuatan ukiran ini sangat rumit dan membutuhkan waktu yang lama.	Deskripsi bagian
Kesan terhadap objek	Sungguh indah kekayaan seni dan budaya Indonesia. Kita harus bangga dan ikut melestarikannya.	Penutup/kesan

Pedoman Penilaian

Nilai 4 : Bila struktur teks semua benar (deskripsi umum, deskripsi bagian, penutup

Nilai 3 : Bila struktur teks memiliki satu yang salah

Nilia 2 : Bila struktur teks memiliki dua yang salah

Nilai 1 : Bila struktur teks memiliki tiga yang salah

Unit 2: Penugasan 2: Mengganti kata bergaris bawah

1. Menawan/memesona/memukau
2. Bening/putih
3. Terpana/terpesona/takjub
4. Seperti/bagaikan
5. Halus
6. Sungguh indah/ indah sekali/sangat indah
7. Warna-warni/banyak/beraneka ragam
8. Ramah
9. Mengesankan
10. Datang/hadir

Pedoman Penilaian

Skor maksimal = 10

Nilai = skor x 100

Kriteria Pindah Kegiatan pembelajaran

- Bila nilai tugas 1 adalah 4 atau 3 dan nilai tugas 2 adalah 70-100 : lanjut kegiatan 2

Unit 2: Penugasan 3: Menyusun teks deskripsi

Kriteria	Skor
Judul <ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan objek khusus • Bukan berupa kalimat • Menggunakan huruf besar dengan benar • Tanpa diberikan tanda titik 	3 = Jika terdapat 4 unsur 3 = Jika terdapat 3 unsur 2 = Jika terdapat 2 unsur 1 = Jika terdapat 1 unsur
Identifikasi <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan • Terdapat informasi umum tentang objek • Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • Tidak terdapat kesalahan tanda baca 	3 = Jika terdapat 4 unsur 3 = Jika terdapat 3 unsur 2 = Jika terdapat 2 unsur 1 = Jika terdapat 1 unsur

Deskripsi <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat penjelasan terperinci fisik objek • Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • Pilihan kosakata bervariasi • Tidak terdapat kesalahan tanda baca 	4 = Jika terdapat 4 unsur 3 = Jika terdapat 3 unsur 2 = Jika terdapat 2 unsur 1 = Jika terdapat 1 unsur
Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat simpulan tanggapan terhadap objek • Terdapat kesan tentang hal yang dideskripsikan • Pilihan kosakata bervariasi • Tidak terdapat kesalahan tanda baca 	4 = Jika terdapat 4 unsur 3 = Jika terdapat 3 unsur 2 = Jika terdapat 2 unsur 1 = Jika terdapat 1 unsur
Penggunaan Bahasa <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat perincian bahasa konkret/majas untuk Menggambarkan seolah-olah pembaca melihat • Terdapat perincian bahasa konkret/majas untuk Menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar • Terdapat perincian bahasa konkret/majas untuk Menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan • Terdapat perincian bahasa konkret/majas untuk Menggambarkan seolah-olah pembaca mencium 	2 = Jika terdapat 2 unsur 1 = Jika terdapat 1 unsur

Kunci Jawaban Uji Kompetensi

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. C | 12. C |
| 3. B | 13. B |
| 4. B | 14. D |
| 5. C | 15. A |
| 6. D | 16. D |
| 7. A | 17. C |
| 8. A | 18. D |
| 9. C | 19. D |
| 10. C | 20. D |



Saran Referensi

Untuk menambah pengetahuan, peserta didik disarankan untuk membaca materi/ bahan bacaan dari :

1. BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP
2. Buku-buku teks deskripsi
3. Majalah yang berisi tentang deskripsi tempat



Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Soedjito, dan Saryono. 2012. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*, Malang: Aditya Media Publishing,

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

<https://omwisata.blogspot.pantai.ora>

<https://wikipedia.org.dinding.rumah.gadang>

<https://faunadanflora.com.merak.hijau>

<https://imglum.org>.

<https://15sastrabunj.blogspot.tari.saman>



Profil Penulis

Nama Lengkap : Neneng Kadariyah, S.S.
Telp Kantor/HP : (021) 345 3440/0818 0804 5755
E-mail : n_kadariyah@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya No.4 Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

Riwayat Pekerjaan :
1996 - 2016 Staf bidang Kurikulum di Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Balitbang, Kemdikbud.

Riwayat Pendidikan :
1996 S1 Fakultas Sastra Universitas Indonesia Jurusan Bahasa dan
Sastra Indonesia

Judul Buku yang Pernah Diedit :

2013 Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Khusus
2013 Buku Teks Agama Konghucu kelas V SD
2013 Buku Teks Tematik SD kelas V
2013 Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII
2015 Bahan Ajar Keaksaraan Dasar
2015 Buku Petunjuk Tutor Keaksaraan Dasar
2016 Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII

Judul Buku yang Diterbitkan :

2013 Buku Pengayaan Tematik Kelas 1, Grafindo.
2013 Buku Pengayaan Tematik Kelas IV, Grafindo.
2015 Buku Muatan Lokal Bahasa Inggris, Indocamp.